

Yuk Menyayangi Binatang

Adab terhadap Binatang



www.muslimkecil.com

Ilustrasi: Noli

1. Memberinya makan dan minum

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah melewati seekor unta yang punggungnya menempel dengan perutnya (artinya: kelihatan begitu kurus karena tidak terurus).

Beliau bersabda

Bertakwalah kalian kepada Allah pada binatang-binatang ternak yang tak bisa berbicara ini. Tunggangilah ia dengan baik-baik, makanlah pula dengan cara yang baik.” (HR. Abu Daud no. 2548)



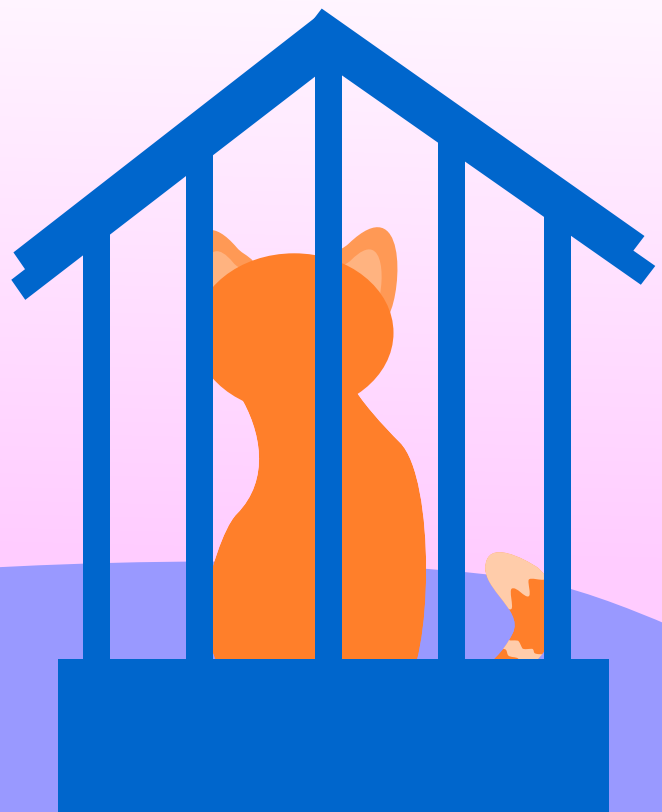
2. Menyayangi dan tidak menyiksanya

“Pada setiap yang mempunyai hati yang basah (hewan) itu terdapat pahala (dalam berbuat baik kepadanya)”

(HR Al-Bukhari : 2363)

“Seorang perempuan masuk neraka karena seekor kucing yang ia kurung hingga mati, maka dari itu ia masuk neraka karena kucing tersebut, disebabkan ia tidak memberinya makan dan tidak pula memberinya minum di saat ia mengurungnya, dan tidak pula ia membiarkannya memakan serangga di bumi”

(HR Al-Bukhari : 3482)



3. Tidak menjadikan sebagai sasaran dalam memanah atau menembak

“Allah mengutuk orang yang menjadikan sesuatu yang bernyawa sebagai sasaran”

(HR Al-Bukhari : 5515, Muslim : 1958)

(Redaksi ini riwayat Ahmad : 6223)



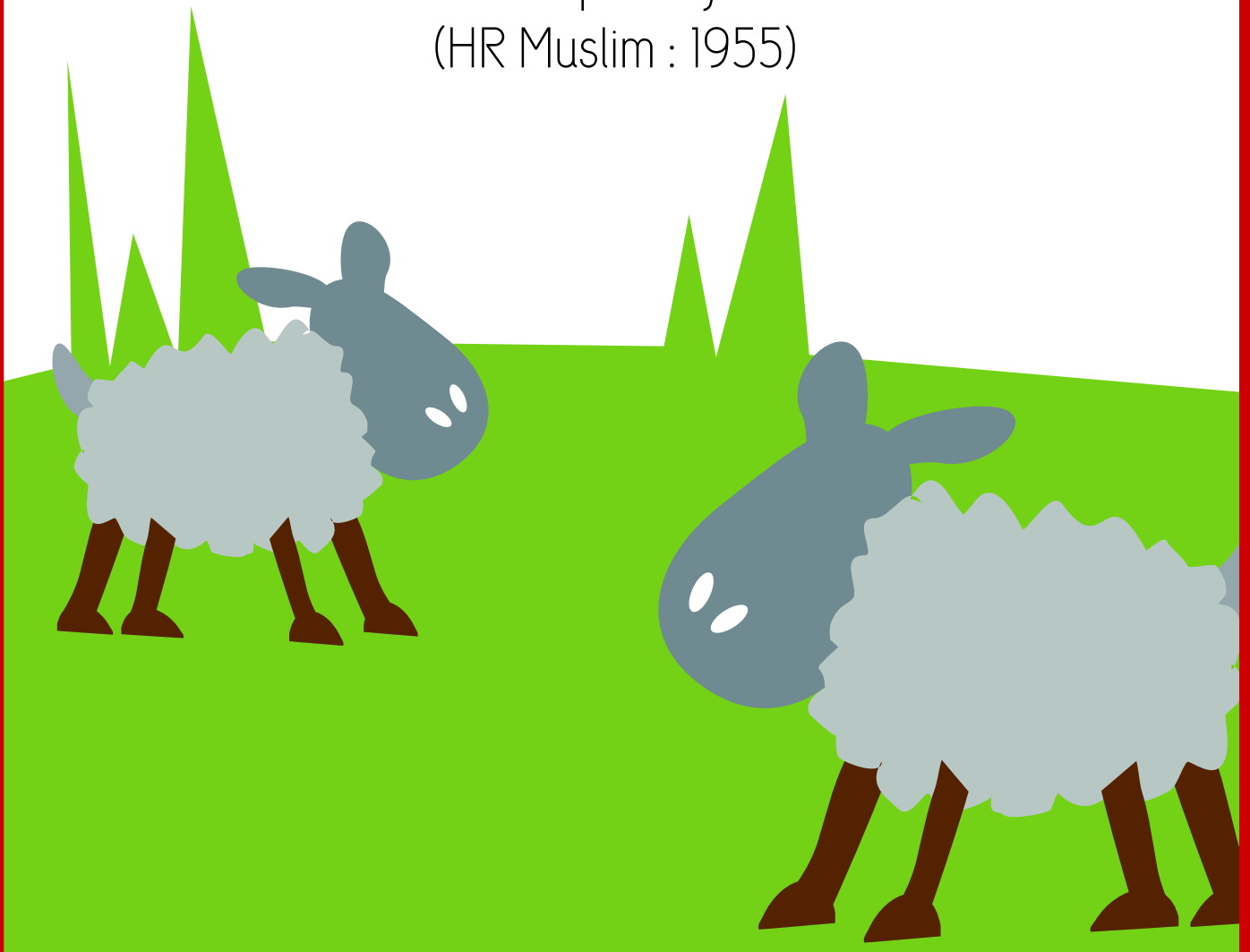
4. Boleh membunuh hewan yang mengganggu, seperti anjing buas, serigala, ular, kala jengking, dll

Ada lima macam hewan fasik yang boleh dibunuh di waktu halal (tidak ihram) dan di waktu ihram, yaitu ular, burung gagak yang putih punggung dan perutnya, tikus, anjing buas dan rajawali”
(HR Muslim : 1198)



5. Berbuat baik pada hewan sembelihan saat akan disembelih

“Sesungguhnya Allah telah mewajibkan ihsan (berbuat baik) atas segala sesuatu, maka apabila kalian membunuh hendaklah berlaku ihsan di dalam pembunuhan, dan apabila kalian menyembelih hendaklah berlaku baik di dalam penyembelihan, dan hendaklah salah seorang kamu menyenangkan sembelihannya dan hendaklah ia mempertajam mata pisaunya”
(HR Muslim : 1955)



6. Tidak boleh terlalu sibuk mengurus hewan hingga lalai dalam beribadah kepada Allah

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah”
(Al-Munafiqun : 9)

